

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Instrumen Tes Diagnostic *Five-Tier Multiple Choice* untuk Mengukur Miskonsepsi Siswa pada Materi Asam Basa dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis awal terhadap kebutuhan instrument tes diagnostik *five-tier*, SMA Negeri 11 Medan belum pernah menggunakan instrument tersebut untuk mengukur miskonsepsi siswa. Pada hasil analisis siswa diketahui bahwa 65% siswa menganggap bahwa materi asam basa adalah materi yang sulit untuk dipahami dan sebanyak 70% siswa merasa sulit mengerjakan soal asam basa karena banyaknya konsep yang harus dipahami.
2. Instrumen tes diagnostik *five-tier* materi asam basa yang dikembangkan pada penelitian ini telah memenuhi kualifikasi baik untuk digunakan. Dari 30 soal yang dikembangkan, sebanyak 15 soal yang dinyatakan layak untuk diujikan ke siswa. Berdasarkan hasil tersebut tes instrument dapat digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa khususnya miskonsepsi siswa pada materi asam basa.
3. Berdasarkan hasil uji coba skala luas, dari seluruh soal persentase yang mengalami miskonsepsi pada materi asam basa sebesar 22%. Adapun presentase siswa yang paham konsep sebesar 38%, paham konsep sebagian sebesar 8%, kurang pengetahuan sebesar 19% dan terakhir tidak paham konsep sebesar 19%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat miskonsepsi siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 11 Medan tergolong pada kategori rendah.
4. Hasil analisis angket respon siswa terhadap instrument tes diagnostik *five-tier* yang telah mereka kerjakan menunjukkan respon dengan rata-rata respon sebesar 84,63%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrument tes diagnostik *five-tier multiple choice* yang di ujikan mendapatkan respon sangat baik oleh siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Disarankan kepada guru untuk menggunakan instrumen tes diagnostik *five-tier* yang telah diuji kelayakannya untuk mengukur atau mengidentifikasi tingkat pemahaman konseptual siswa khususnya miskonsepsi siswa pada materi asam basa.
2. Guru diharapkan menggunakan instrumen tes diagnostik *five-tier* dan dikembangkan lebih lanjut untuk materi-materi yang lain.
3. Perlu adanya pembelajaran remedial pada materi asam basa untuk memperbaiki pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah yaitu SMA Negeri 11 Medan dengan jumlah responden sebanyak 40 orang siswa. Diharapkan kepada peneliti lain untuk menggunakan instrumen tes diagnostik *five-tier* pada penelitian di sekolah-sekolah lain dengan menggunakan lebih banyak sampel.